



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2014

Halaman: 7



Kawasan Malioboro dipercantik dengan lampion dan ornamen ala Tionghoa selama Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2014, Senin (10/2).

Harian Jogja/Mediani Dyah Natalia

Mubeng Bring Harjo

Malioboro Dihias Bak Pecinan

JOGJA—Selama peringatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2014, Malioboro didandani bak pecinan.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro Syarif Teguh mengatakan setiap Tahun Baru China, Kota Jogja memiliki hajat dengan menggelar PBTY yang difokuskan berada di Kampung Ketandan.

"Tapi untuk hidupan atmosfer, kami juga menata Malioboro dengan sejumlah ornamen Tionghoa," jelasnya kepada *Harian Jogja*,

Senin (10/2).

Ornamen yang jelas terlihat, kata dia, ialah pemasangan lampion merah di sejumlah titik. Selain itu di dekat Dinas Pariwisata DIY juga dipasang patung shio. Jenis patung ini disebutnya berganti dalam beberapa waktu.

"Ada satu titik yang dipakai sebagai venue, patungnya berganti, kemarin kuda, lalu kelinci dan diganti yang lain," jelasnya.

Aneka ornamen tersebut direncanakan terpasang selama pelaksanaan PBTY yakni 10-14 Februari 2014. Selain itu jalanan Malioboro juga menjadi lintasan karnawal PBTY 2014.

Menurut Syarif Malioboro merupakan kawasan publik. Setiap pihak yang tertarik dapat berpartisipasi dengan memasang ornamen-ornamen yang memperkuat kesan Imlek. Tentu saja, kata dia, sebelum memasok diperlukan proses perizinan berupa penyampaian surat ke UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro dan panitia PBTY 2014. (*Mediani Dyah Natalia*)

Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005